

Breastfeeding Self Efficacy Pada Ibu Hamil TM III Dengan Keberhasilan Praktik Menyusui Pada *Postpartum*; Studi Prospektif

Oleh:

Dwi Rohmatul Maulidiyah

Evi Rinata

Progam Studi S1 Pendidikan dan Profesi Bidan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2026



Pendahuluan

Latar Belakang

- Cakupan ASI eksklusif belum mencapai target.
- Keberhasilan menyusui dipengaruhi berbagai faktor.
- **Breastfeeding Self-Efficacy (BSE).**

GAP

Penelitian mengenai hubungan BSE trimester III dengan praktik menyusui postpartum masih terbatas (Prospektif).

Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran BSE pada ibu hamil TM III?
2. Bagaimana gambaran praktik menyusui pada *postpartum*?
3. Bagaimana hubungan BSE pada ibu hamil TM III dengan keberhasilan praktik menyusui pada *postpartum*?

Manfaat

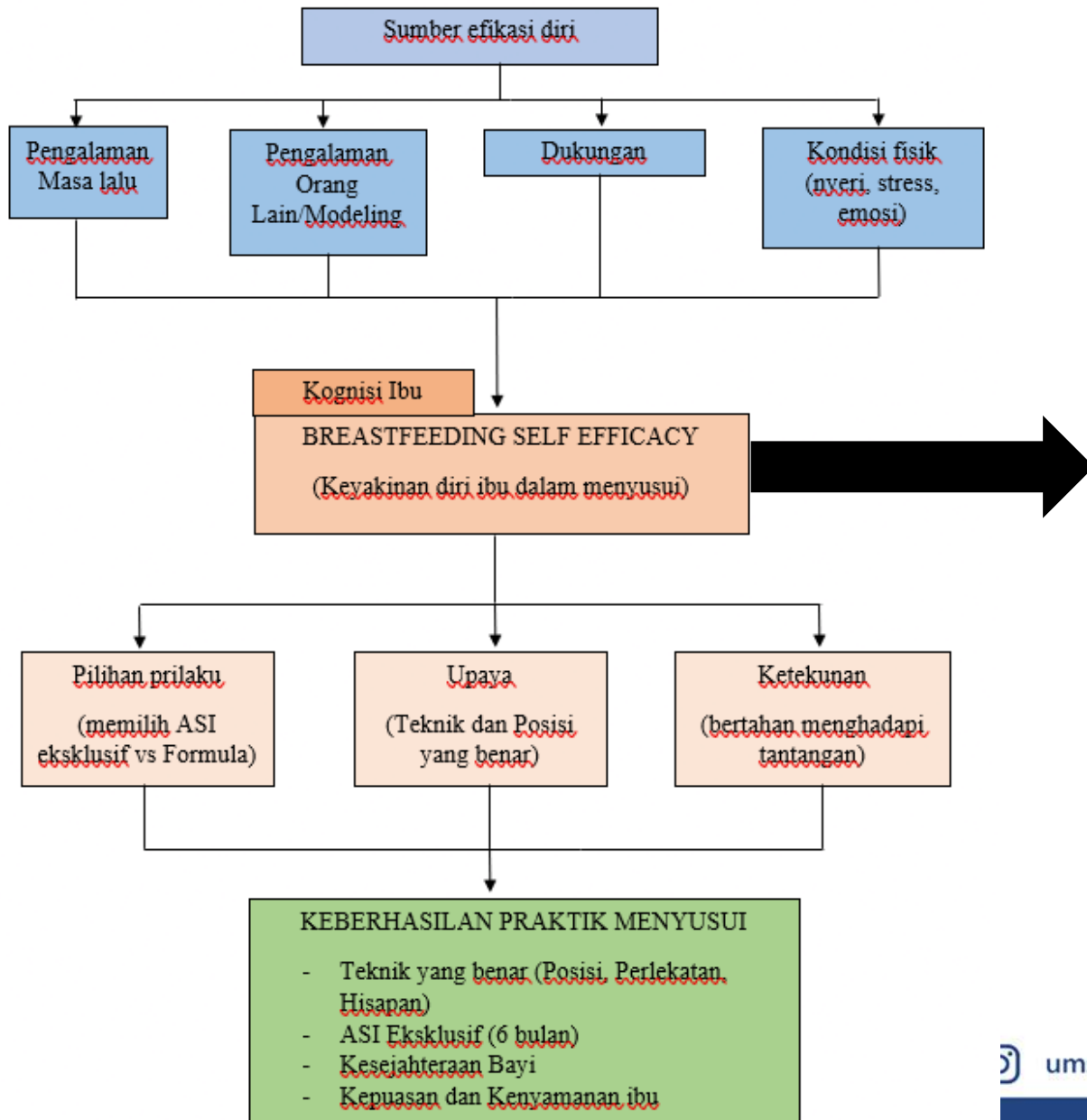
Teoritis

Menambah wawasan mengenai hubungan BSE dengan praktik menyusui & menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

Praktis

Menjadi dasar dalam mengidentifikasi dan meningkatkan BSE pada ibu sebagai asuhan komprehensif.

Teoritis



Breastfeeding Self-Efficacy (BSE) merupakan keyakinan ibu terhadap kemampuannya untuk berhasil menyusui bayinya. Konsep ini didasarkan pada *Social Cognitive Theory* yang dikembangkan oleh **Albert Bandura**. Tingkat BSE yang tinggi mendorong ibu lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan menyusui sehingga berpotensi meningkatkan keberhasilan praktik menyusui.

Metode

Jenis & Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif analitik observasional dengan pendekatan **prospektif**.

Populasi = Ibu hamil trimester III, sesuai inklusi.

Sampling = menggunakan Purposive sampling

Sampel = 36 responden.

Tempat = PMB Nuril Candi & PMB Agustin Jati

Waktu = April-Mei

Instrumen Penelitian

BSE	BSES-SF (Breasfeeding Self Efficacy Scale – Short Form)
Praktik Menyusui	Lembar ObservasiPraktik Menyusui (IMNCI WHO)

Analisis

Analisis univariat dan bivariat menggunakan **uji Chi-Square/Fisher's Exact Test** dengan tingkat signifikansi **$p < 0,05$**

5

Analisis & Pembahasan

Tabel.1 Distribusi frekuensi Karakteristik Responden dengan n 36

Karakteristik Responden	n	%
Usia		
Remaja Akhir (17-25 th)	14	38,9
Dewasa Awal (26-35 th)	21	58,3
Dewasa Akhir (36-45 th)	1	2,8
Paritas		
Primipara	20	56,6
Multipara	16	44,0
Pendidikan		
SD	0	0
SMP	0	0
SMA	24	66,7
Sarjana	12	33,3

Tabel.2 Distribusi frekuensi Pengetahuan, Pengalaman, dan Dukungan menyusui dengan n 36

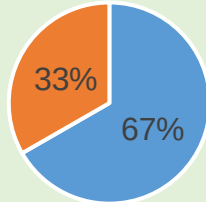
Variabel	n	%
Pengetahuan		
Memiliki pengetahuan menyusui	21	58,3
Tidak memiliki pengetahuan menyusui	15	41,7
Pengalaman		
Pernah berhasil DBF (Direct Breastfeeding) 6 bulan	12	33,3
Pernah gagal DBF (Direct Breastfeeding) 6 bulan	4	11,1
Belum ada pengalaman menyusui	20	55,6
Dukungan		
Ada Dukungan menyusui	35	97,2
Tidak ada dukungan menyusui	1	2,8

Mayoritas responden berada pada usia reproduksi sehat, berpendidikan menengah, merupakan primipara, belum memiliki pengalaman menyusui, dan memperoleh dukungan lingkungan yang baik. Karakteristik tersebut mendukung kesiapan ibu dalam menerima informasi serta membentuk keyakinan terhadap praktik menyusui.

Analisis & Pembahasan

Tabel. 3 Distribusi Frekuensi Breastfeeding self efficacy ibu hamil TM III

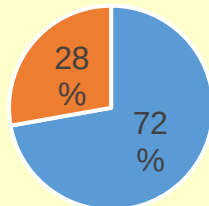
Kategori BSE saat Hamil	n	%
Tinggi (skor BSES-SF ≥ 56)	24	66,7
Rendah (skor BSES-SF ≤ 55)	12	33,3
Total	36	100,0



Sebagian besar responden memiliki BSE kategori tinggi, yang menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang baik dalam melakukan praktik menyusui.

Tabel. 4 Distribusi Frekuensi Praktik Menyusui Postpartum

Kategori Praktik Menyusui	n	%
Berhasil (skor ≥ 7)	26	72,2
Tidak Berhasil (skor ≤ 6)	10	27,8
Total	36	100,0



Sebagian besar responden berhasil melakukan praktik menyusui postpartum, yang mengindikasikan kemampuan ibu dalam menerapkan teknik menyusui secara optimal.

Tabel.5 Tabulasi Silang BSE (Breastfeeding self efficacy) ibu hamil trimester III dengan praktik menyusui postpartum.

BSE ibu hamil TM III	Praktik menyusui postpartum				Total	%	P-Value
	Berhasil I	%	Tidak Berhasil	%			
Tinggi	22	91,7	2	8,3	24	100,0	0,001
Rendah	4	33,3	8	66,7	12	100,0	
Total	26	72,2	10	27,8	36	100,0	

Variabel	RR	95% CI	Interpretasi
Breastfeeding self efficacy tinggi terhadap keberhasilan praktik menyusui	2,750	1,224 – 6,177	Bermakna

Terdapat hubungan yang signifikan antara Breastfeeding Self-Efficacy dengan praktik menyusui postpartum (**p = 0,001**). Ibu dengan Breastfeeding Self-Efficacy tinggi memiliki peluang **2,75 kali** lebih besar untuk berhasil melakukan praktik menyusui dibandingkan ibu dengan Breastfeeding Self-Efficacy rendah (**RR = 2,750; 95% CI: 1,224–6,177**).

Kesimpulan & Saran

1. Sebagian besar ibu hamil trimester III memiliki *Breastfeeding self efficacy* kategori tinggi.
2. Sebagian besar ibu *postpartum* berhasil melakukan praktik menyusui
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara *Breastfeeding self efficacy* pada ibu hamil trimester III dengan keberhasilan praktik menyusui pada *postpartum* berdasarkan uji *Fisher's Exact Test* ($p = 0,001$). Ibu yang memiliki *Breastfeeding self efficacy* tinggi memiliki peluang 2,75 kali lebih besar untuk berhasil melakukan praktik menyusui dibandingkan ibu dengan *Breastfeeding self efficacy* rendah ($RR = 2,750$; $95\% CI = 1,224-6,177$).

tenaga kesehatan diharapkan melakukan skrining *Breastfeeding self efficacy* sejak trimester III serta memberikan edukasi menyusui, konseling, dan melibatkan keluarga sebagai sumber dukungan untuk membantu meningkatkan keyakinan ibu dalam menyusui sehingga dapat mendukung keberhasilan praktik menyusui *postpartum*.

Referensi

- [1] World Health Organization, *Infant and Young Child Feeding: Model Chapter for Textbooks for Medical Students and Allied Health Professionals*, 2nd ed. Geneva, Switzerland: World Health Organization, 2025.
- [2] G. Borrero, *Global Nutrition Targets 2030: Breastfeeding Brief*. Geneva: UNICEF, 2025.
- [3] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2023.
- [4] A. Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control*, 2nd ed. United States of America: W. H. Freeman and Company, 1997.
- [5] C. Dennis, "The Breastfeeding Self-Efficacy Scale: Psychometric Assessment of the Short Form," *Journal of Obstetric, Gynecologic & Neonatal Nursing*, vol. 32, no. 6, pp. 734–744, 2003, doi: 10.1177/0884217503258459.
- [6] C. R. Titaley *et al.*, "Determinants of low breastfeeding self-efficacy amongst mothers of children aged less than six months: Results from the BADUTA study in East Java, Indonesia," *International Breastfeeding Journal*, vol. 16, no. 1, 2021, doi: 10.1186/s13006-021-00357-5.
- [7] Y. Asih and Nurlaila, "Breastfeeding Self-Efficacy pada Ibu Hamil Trimester III Hingga Menyusui (Breastfeeding Self-Efficacy in Third-Trimester Pregnant Women Until Breastfeeding)," *Jurnal Kesehatan*, vol. 13, no. 3, pp. 562–570, 2022.
- [8] S. N. Awaliyah, I. N. Rachmawati, and H. Rahmah, "Breastfeeding self-efficacy as a dominant factor affecting maternal breastfeeding satisfaction," *BMC Nursing*, vol. 18, 2019, doi: 10.1186/s12912-019-0359-6.

